

TINGKAT LITERASI INVESTASI CRYPTOCURRENCY PADA MUSLIM GENERASI Z

Mia Karunia Putri¹, Puji Lestari², Rachma Indrarini³

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: mia.19080@mhs.unesa.ac.id¹, pujilestari.19042@mhs.unesa.ac.id², rachmaindrarini@unesa.ac.id³

Abstract

This study is intended to determine how high or low the literacy level of cryptocurrencies investment in generation Z Muslims is. This study uses descriptive quantitative methods with data collection using a dichotomous scale questionnaire and data presentation using SPSS Statistics 26 with Guttman Scale Validity Test, Reability test, and frequency distribution table with bar charts. The results showed that the literacy rate of Muslim cryptocurrency generation Z was 36.9%. The difference in the percentage level of cryptocurrency literacy for generation Z Muslims is not that far away, seeing that the percentage of low literacy rates is 30.8%, low literacy rates are 36.9%, and high literacy rates are 32.31%. This can explain that Generation Z still has to improve their understanding and knowledge of cryptocurrencies if they want to invest in the future.

Keywords: Cryptocurrency, literacy, and generation Z.

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi atau rendahnya tingkat literasi investasi *cryptocurrency* pada muslim generasi Z. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner skala dikotomis dan penyajian data menggunakan *SPSS Statistics 26* dengan Uji Validitas Skala Guttman, Uji Reabilitas dan tabel distribusi frekuensi dengan *Bar Chart*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi *cryptocurrency* muslim generasi Z adalah 36,9%. Perbedaan persentase tingkat literasi *cryptocurrency* terhadap muslim generasi Z tidak begitu jauh melihat bahwa persentase tingkat literasi rendah mencapai 30,8%, tingkat literasi rendah 36,9%, dan tingkat literasi tinggi 32,31%. Hal ini dapat menjelaskan bahwa generasi Z masih harus meningkatkan pemahaman dan pengetahuan akan *cryptocurrency* apabila ingin berinvestasi di masa yang akan datang.

Kata kunci: Cryptocurrency, literasi, dan generasi Z.

PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi saat ini teknologi berkembang sangat pesat dalam bidang kehidupan manusia untuk memudahkan aktivitasnya. Kecanggihan internet telah menjelma menjadi sarana populer dengan segala kemudahan dan kecepatan yang dimudahkan. Selain itu pemanfaatan internet digunakan sebagai media komunikasi, transaksi, dan kolaborasi. Dalam perekonomian modern peranan uang bertambah sesuai dengan penambahan fungsinya. Uang tak lagi hanya digunakan sebagai alat pertukaran namun juga digunakan sebagai penghitung nilai, alat penimbun kekayaan, standart pembayaran tundaan, hingga dijadikan sebagai barang komoditi.

Perkembangan teknologi dan perekonomian saat ini telah mendukung perubahan sistem pembayaran dari uang tunai menjadi uang digital. Sehingga muncul fenomena baru dimana

banyak masyarakat lebih memilih menggunakan uang elektronik sebagai metode pembayaran karena lebih efektif dan efisien. Hingga saat ini, uang digital atau bisa disebut *cryptocurrency* telah menjadi fenomena global yang diketahui dan dikenal semua masyarakat. *Cryptocurrency* sendiri merupakan mata uang digital dimana transaksi dapat dilakukan secara online. Menurut Tomas (2017) *cryptocurrency* adalah mata uang digital dimana teknik enkripsi digunakan untuk mengatur produksi satuan mata uang dan memverifikasi transfer mata uang tersebut yang beroperasi secara independen dari bank sentral. *Cryptocurrency* juga di desain dengan memecahkan soal-soal matematika berdasarkan kriptografi. Jenis *cryptocurrency* hingga saat ini ada beberapa yaitu *Bitcoin*, *Ethereum*, *XRP*, *Tether*, *Binance Coin*, *Cardano*, dan lainnya.

Dalam hukum Indonesia, undang-undang mengenai *cryptocurrency* masih belum diatur didalamnya sehingga menimbulkan pro-kontra. Bahkan Bank Indonesia belum secara resmi melegalkan penggunaan *cryptocurrency* sebagai alat transaksi. Namun disisi lain, pada Februari 2019, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) telah menerbitkan aturan resmi mengenai *cryptocurrency* sebagai komoditas dalam perdagangan berjangka komoditi (PBK) di Indonesia. Aturan ini menjadikan peluang langkah awal terhadap pasar keuangan digital. Melalui BAPPEBTI dan Peraturan Menteri Perdagangan (PERMENDAG), pemerintah Indonesia resmi mengatur kripto aset dapat dijadikan sebagai subjek Kontrak Berjangka, Kontrak Derivatif Syariah dan Kontrak Derivatif lainnya di Bursa Berjangka Komoditi.

Dalam hukum Islam yang telah diatur dalam Undang-undang Nomor 7 tahun 2011 dan peraturan Bank Indonesia Nomor 17 tahun 2015 bahwa penggunaan *cryptocurrency* sebagai mata uang hukumnya haram karena mengandung *gharar*, *dharar*. *Cryptocurrency* sebagai komoditi/aset digital tidak sah diperjualbelikan karena tidak memenuhi syarat sil'ah. Sebagaimana dijelaskan pada Qur'an surah An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

Dengan tingginya penggunaan *cryptocurrency*, tingkat literasi masyarakat Indonesia sangat rendah padahal minat masyarakat Indonesia sangat tinggi. Berdasarkan survey dari *Program for International Student Assessment (PISA)* yang di rilis oleh *Organization for Economic CO-Operation and Development (OECD)* tahun 2019, Indonesia menempati peringkat 62 dari 70 negara. Deputy Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK, Anto Prabowo menjelaskan kebijakan OJK ini mengenai kondisi literasi keuangan masyarakat yang rendah dimana tingkat literasi masyarakat masih 38%.

Dari uraian diatas maka penulis akan melakukan penelitian mengenai tingkat literasi investasi *cryptocurrency* terhadap generasi Z untuk mengetahui seberapa tinggi atau rendahnya pemahaman generasi Z terhadap investasi *cryptocurrency*.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi

Literasi merupakan kemampuan dalam mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu dengan tepat melalui membaca, menulis, menyimak atau berbicara (Budiharto, Triyono dan Suparman, 2018). Sedangkan literasi keuangan menurut Irin (2007) adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan sekaligus kepercayaan diri pada masyarakat agar mampu mengelola keuangan yang lebih baik pada waktu mendatang. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi menurut Otoritas Jasa Keuangan antara lain jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. Sedangkan menurut Widayati (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keuangan adalah tingkat sosial, ekonomi, pendidikan, dan pengelolaan keuangan keluarga.

Investasi

Investasi berarti menaruh dana atau melakukan komitmen dana dengan tujuan memperoleh pengembalian ekonomi atau memperoleh hasil dari dana tersebut selama suatu periode waktu tertentu, yang biasanya dalam bentuk arus kas periodik dan atau nilai akhir. (Wastam Wahyu Hidayat, 2019). Bodie, Kane, dan Marcus (2014) juga menjelaskan investasi sebagai kesediaan seseorang mengalokasikan uang atau sumber daya berharga lainnya pada masa sekarang dan menahannya untuk tidak mengonsumsi uang tersebut hingga waktu yang ditentukan agar memperoleh laba di kemudian hari.

Dalam melakukan investasi, investor tidak dapat memprediksi dengan tepat dan pasti hasil yang akan diperolehnya. Hal ini termasuk resiko yang harus dihadapi dan diukur oleh para investor. Investor hanya dapat memperkirakan hasil dan risiko yang akan diperolehnya dimasa yang akan datang. Investor sendiri merupakan pihak yang menginvestasikan dana yang mereka miliki dengan maksud untuk memperoleh manfaat ekonomis di kemudian hari.

Investasi memiliki tujuan yang beragam. Tujuan investor melakukan investasi adalah untuk mencari (memperoleh) pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) yang akan diterima di masa depan (Puspaningtyas dan Kurniawan, 2012). Investasi juga dapat dilihat dari dua sisi. Antara lain, dilihat dari durasi investasi yaitu tujuan jangka panjang dan jangka pendek, juga dilihat dari sisi kebutuhan yaitu untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder, pendidikan, kesehatan hingga spekulasi.

Cryptocurrency

Cryptocurrency adalah teknologi dengan basis data yang diatur oleh *blockchain* yang digunakan sebagai mata uang digital yang pasti saja memiliki kerugian juga keuntungan. Keuntungan dari *cryptocurrency* dalam transaksi yaitu efisiensi tenaga juga waktu dan

tenagakarena penggunaannya menggunakan teknologi komputer maupun perangkat digital yang lainyang lebih memadai.

Cryptocurrency sendiri mulai dikembangkan pada kisaran tahun 1990. Namun, sekitar 10 tahun lalu masyarakat dunia baru mengerti dan tertarik akan *cryptocurrency* karena *cryptocurrency* baru populer. Hingga saat ini, ada beberapa jenis uang kripto yang banyak diminati dan digunakan seperti, *Ethereum*, *Litecoin*, *Ripple*, *Monero*, dan yang lebih populer di antara lainnya adalah Bitcoin.

Generasi Z

Generasi Z didefinisikan sebagai generasi yang lahir pada rentang waktu 1995-2010. Namun ada juga yang mendefinisikan generasi Z adalah generasi yang lahir pada rentang waktu 1996-2015. Hal ini menyatakan bahwa usia para generasi Z di tahun 2022 adalah kisaran usia 7 hingga 26 tahun. Generasi Z sangat akrab dengan teknologi yang ada hingga saat ini. Bahkanseluruh kegiatan dapat mereka lakukan dengan menggunakan internet seperti bersosialisasi hingga bertransaksi. Adam (2018) juga menuturkan bahwa generasi Z dicirikan dengan karakter yang kurang fokus ketimbang generasi milenial, tetapi lebih serba praktis; lebih individual, lebih global, lebih berpikiran terbuka, lebih cepat terjun ke dunia kerja, lebih banyakyang berwirausaha, dan tentu saja lebih ramah teknologi.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner skala dikotomis, penyajian data menggunakan SPSS *Statistics* 26 dengan Uji Validitas Skala Guttman, Uji Reabilitas dan tabel distribusi frekuensi dengan *Bar Chart*. Penyajian data yang terdapat dalam penelitian ini berisi tentang identifikasi dan deskripsi berbagai temuan yang ada pada lingkungan sekitar mengenai investasi *cryptocurrency*. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner (angket). Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:194). Kuesioner disebar kepada seluruh muslim generasi Z melalui *google form*. Dalam penelitian ini menggunakan sampel dengan populasi generasi Z yang berasal dari seluruh wilayah Jawa Timur. Teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria yaitu laki-laki dan perempuan muslim usia 7-26 tahun. Tujuan dari kriteria tersebut untuk mengukur tingkat literasi terhadap *cryptocurrency* pada muslim generasi Z.

Metode analisis data dan penyajian data menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto,2016). Penyajian data yang terdapat pada penelitian ini dengan cara pengambilan data secara langsung kepada responden melalui pengisian kuesioner. Kuesioner ini menggunakan penilaian dengan skala dikotomis. Dimana dalam skala kuesioner ini hanya

terdapat dua pilihan untuk mendorong responden memberikan jawaban biner yang jelas.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner tingkat literasi investasi *cryptocurrency* pada muslim generasi Z sebanyak 65 kuesioner dapat dijadikan bahan analisis. Kuesioner disebarkan kepada laki-laki dan perempuan muslim yang ada di Jawa Timur dengan rentang usia antara 7-26 tahun. Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa 65% responden mengetahui tentang investasi *cryptocurrency* dan 35% responden tidak mengetahui mengenai investasi *cryptocurrency*. Hasil tersebut diperoleh dari hasil uji sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Pengetahuan
Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TotalSkor
P1	Pearson Correlation	1	,466**	,683**	,491**	,346**	,809**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,005	,000
	N	65	65	65	65	65	65
P2	Pearson Correlation	,466**	1	,383**	,449**	,185	,625**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,000	,141	,000
	N	65	65	65	65	65	65
P3	Pearson Correlation	,683**	,383**	1	,449**	,403**	,799**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,000	,001	,000
	N	65	65	65	65	65	65
P4	Pearson Correlation	,491**	,449**	,449**	1	,623**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65
P5	Pearson Correlation	,346**	,185	,403**	,623**	1	,689**
	Sig. (2-tailed)	,005	,141	,001	,000		,000
	N	65	65	65	65	65	65
TotalSkor	Pearson Correlation	,809**	,625**	,799**	,808**	,689**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil yang telah disajikan, hasil menunjukkan bahwa $R\text{-Hitung} > R\text{-Tabel}$ dengan nilai $0,809 > 0,244$ yang menjelaskan bahwa pertanyaan dari kuesioner yang telah dibagikan adalah valid.



Tabel 2. Uji Validitas Pemahaman

		Correlations				
		P1	P2	P3	P4	TotalSkor
P1	Pearson Correlation	1	,553**	,129	-,090	,630**
	Sig. (2-tailed)		,000	,308	,476	,000
	N	65	65	65	65	65
P2	Pearson Correlation	,553**	1	,455**	-,047	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,708	,000
	N	65	65	65	65	65
P3	Pearson Correlation	,129	,455**	1	,433**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,308	,000		,000	,000
	N	65	65	65	65	65
P4	Pearson Correlation	-,090	-,047	,433**	1	,447**
	Sig. (2-tailed)	,476	,708	,000		,000
	N	65	65	65	65	65
TotalSkor	Pearson Correlation	,630**	,772**	,767**	,447**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil yang telah disajikan, hasil menunjukkan bahwa R-Hitung > R-Tabel dengan nilai 0,630 > 0,244 yang menjelaskan bahwa pertanyaan dari kuesioner yang telah dibagikan adalah valid.

Tabel 3. Uji Reabilitas Pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbac h's Alpha	N of Items
,804	5

Dari hasil yang telah disajikan, hasil menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha > R-Tabel dengan nilai 0,804 > 0,244 yang menyatakan bahwa hasil kuesioner yang didapatkan reliabel.

Tabel 4. Uji Reabilitas Pemahaman

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,571	4

Dari hasil yang telah disajikan, hasil menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha > R-Tabel dengan nilai $0,571 > 0,244$ yang menyatakan bahwa hasil kuesioner yang didapatkan reliabel.

Tabel 5. Hasil Kuesioner Pengetahuan Umum
Investasi *Cryptocurrency*

Pengetahuan umum tentang cryptocurrency								
Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Total skor	%	Kategori
1	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
2	1	1	0	1	1	4	80%	Tinggi
3	0	1	0	1	1	3	75%	Tinggi
4	1	0	0	1	1	3	75%	Tinggi
5	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
6	0	1	0	1	1	3	75%	Tinggi
7	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
8	1	1	0	1	1	4	80%	Tinggi
9	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
10	0	1	0	1	1	3	75%	Tinggi
11	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
12	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
13	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
14	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
15	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
16	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
17	0	0	0	0	0	0	0%	Rendah
18	0	0	0	0	0	0	0%	Rendah
19	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
20	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
21	0	1	0	1	1	3	75%	Tinggi
22	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
23	1	1	0	1	0	3	60%	Sedang
24	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
25	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
26	1	1	0	0	0	2	40%	Rendah
27	0	1	0	1	0	2	40%	Rendah
28	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
29	1	1	0	0	0	2	40%	Rendah
30	0	1	0	0	1	2	40%	Rendah



Pengetahuan umum tentang cryptocurrency

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Total skor	%	Kategori
31	0	1	0	0	0	1	20%	Rendah
32	1	1	0	1	1	4	80%	Tinggi
33	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
34	0	0	0	0	1	1	20%	Rendah
35	0	0	0	0	0	0	0%	Rendah
36	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
37	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
38	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
39	0	1	0	0	1	2	40%	Rendah
40	0	1	0	0	0	1	20%	Rendah
41	1	1	1	0	0	3	75%	Tinggi
42	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
43	0	1	0	1	1	3	75%	Tinggi
44	0	1	0	0	0	1	20%	Rendah
45	0	0	0	0	0	0	0%	Rendah
46	1	1	0	0	1	3	75%	Tinggi
47	1	1	0	1	1	4	80%	Tinggi
48	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
49	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
50	1	1	1	0	1	4	80%	Tinggi
51	1	1	1	0	1	4	80%	Tinggi
52	0	0	0	0	1	1	20%	Rendah
53	0	0	0	0	1	1	20%	Rendah
54	1	1	0	1	1	4	80%	Tinggi
55	0	1	0	0	0	1	20%	Rendah
56	0	0	0	0	1	1	20%	Rendah
57	1	1	1	0	0	3	75%	Tinggi
58	1	1	0	0	0	2	40%	Rendah
59	0	1	0	1	1	3	75%	Tinggi
60	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
61	1	1	0	1	1	4	80%	Tinggi
62	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
63	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
64	1	1	1	1	1	5	100%	Tinggi
65	0	1	0	0	0	1	20%	Rendah

Tabel 6. Hasil Kuesioner Pemahaman Investasi

Cryptocurrency

Pemahaman tentang cryptocurrency								
Responden	P1	P2	P3	P4	Total skor	Skor Ideal	%	Kategori
1	1	1	1	1	4	4	100%	Tinggi
2	0	1	0	0	1	4	25%	Rendah
3	0	1	1	0	2	4	50%	Sedang
4	1	1	0	0	2	4	50%	Sedang
5	1	0	0	0	1	4	25%	Rendah
6	1	0	0	0	1	4	25%	Rendah
7	1	1	1	1	4	4	100%	Tinggi
8	0	1	1	0	2	4	50%	Sedang
9	0	0	0	0	0	4	0%	Rendah
10	0	1	1	0	2	4	50%	Sedang
11	0	1	1	0	2	4	50%	Sedang
12	0	1	1	1	3	4	75%	Tinggi
13	1	1	1	0	3	4	75%	Tinggi
14	0	0	0	0	0	4	0%	Rendah
15	0	0	0	0	0	4	0%	Rendah
16	1	1	1	1	4	4	100%	Tinggi
17	1	1	1	0	3	4	75%	Tinggi
18	0	0	0	0	0	4	0%	Rendah
19	1	1	1	1	4	4	100%	Tinggi
20	1	1	1	1	4	4	100%	Tinggi
21	0	0	0	0	0	4	0%	Rendah
22	0	0	0	0	0	4	0%	Rendah
23	1	1	1	0	3	4	75%	Tinggi
24	1	1	0	0	2	4	50%	Sedang
25	1	1	0	0	2	4	50%	Sedang
26	1	1	0	0	2	4	50%	Sedang
27	0	1	1	0	2	4	50%	Sedang
28	1	1	0	0	2	4	50%	Sedang
29	1	0	0	0	1	4	25%	Rendah
30	1	1	1	0	3	4	75%	Tinggi
31	1	1	1	0	3	4	75%	Tinggi



**Pemahaman tentang
cryptocurrency**

Responde n	P1	P2	P3	P4	Tota l sko r	Sko r Idea l	%	Kategori
32	0	0	0	0	0	4	0%	Rendah
33	1	1	1	0	3	4	75%	Tinggi
34	1	1	0	0	2	4	50%	Sedang
35	1	1	0	0	2	4	50%	Sedang
36	1	1	1	0	3	4	75%	Tinggi
37	1	1	1	0	3	4	75%	Tinggi
38	0	0	0	1	1	4	25%	Rendah
39	1	1	1	0	3	4	75%	Tinggi
40	1	1	0	0	2	4	50%	Sedang
41	1	1	0	0	2	4	50%	Sedang
42	0	0	0	1	1	4	25%	Rendah
43	0	0	0	0	0	4	0%	Rendah
44	1	1	1	1	4	4	100%	Tinggi
45	0	0	0	0	0	4	0%	Rendah
46	1	1	0	0	2	4	50%	Sedang
47	1	1	1	0	3	4	75%	Tinggi
48	0	0	0	0	0	4	0%	Rendah
49	1	0	0	0	1	4	25%	Rendah
50	1	1	0	0	2	4	50%	Sedang
51	1	1	0	0	2	4	50%	Sedang
52	1	1	0	0	2	4	50%	Sedang
53	0	1	0	0	1	4	25%	Rendah
54	1	1	1	0	3	4	75%	Tinggi
55	1	0	0	0	1	4	25%	Rendah
56	0	0	0	0	0	4	0%	Rendah
57	0	0	0	0	0	4	0%	Rendah
58	0	0	0	0	0	4	0%	Rendah
59	1	1	1	0	3	4	75%	Tinggi
60	0	0	1	1	2	4	50%	Sedang
61	1	1	1	1	4	4	100%	Tinggi
62	0	0	1	1	2	4	50%	Sedang
63	0	0	1	1	2	4	50%	Sedang
64	0	0	1	1	2	4	50%	Sedang

Pemahaman tentang cryptocurrency								
Responden	P1	P2	P3	P4	Total skor	Skor Ideal	%	Kategori
65	1	0	0	0	1	4	25%	Rendah

Dari hasil penelitian mengenai pengetahuan umum dan pemahaman *cryptocurrency* di atas terdapat persentase pada aspek pengetahuan umum tentang *cryptocurrency* mulai dari 0% sampai dengan 100%. Terdapat juga 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Hasil analisis deskriptif persentase dapat dilihat pada data yang telah diolah dibawah ini.

Tabel 7. Uji Statistik Statistic

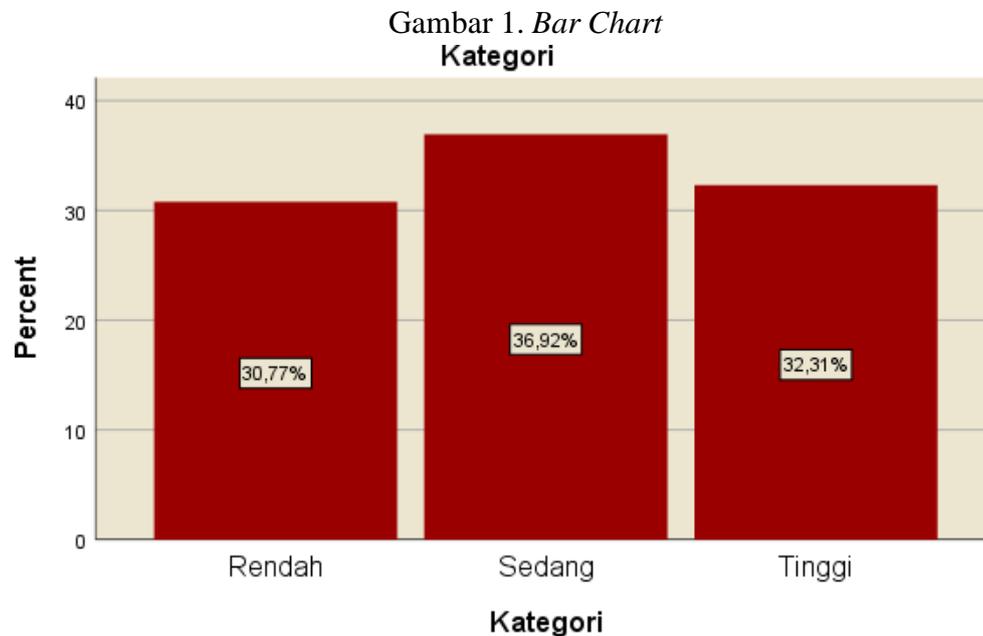
Kategori		
N	Valid	65
	Missing	0
Mean		2,02
Median		2,00
Mode		2
Minimum		1
Maximum		3

Dapat dijelaskan bahwa pada data statistik bahwa data kuesioner yang valid berjumlah 65 responden, dan tidak ada data yang hilang (tidak valid).

Tabel 8. Distribusi Frekuensi

		Kategori			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Rendah	20	30,8	30,8	30,8
	Sedang	24	36,9	36,9	67,7
	Tinggi	21	32,3	32,3	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Berikut merupakan diagram dari persentase tingkat literasi *cryptocurrency*.



Dijelaskan bahwa frekuensi atau jumlah responden yang tingkat literasinya rendah adalah 20 responden dengan persentase 30,8%, jumlah responden dengan tingkat literasi yang sedang adalah 24 responden dengan persentase 36,9%, jumlah responden dengan tingkat literasi yang tinggi 21 orang dengan persentase 32,2%. Persentase tingkat literasi dijelaskan rendah apabila mencakup 0%-49,5%, sedang 50,5%-74,5%, dan tinggi 75%-100%.

Berdasarkan hasil dari perhitungan statistik, dapat dijelaskan bahwa tingkat literasi masyarakat muslim generasi Z di Jawa Timur masih dalam kategori sedang mencapai 36,9% terhadap tingkat literasi investasi *cryptocurrency*. Seperti teori yang dikemukakan oleh Adam, (2018) bahwa generasi Z memiliki karakteristik yang kurang fokus atau memahami suatu hal dibandingkan dengan generasi milenial. Jadi dapat dikatakan bahwa tingkat literasi mengenai investasi di Indonesia masih sedang yang artinya tidak semua masyarakat generasi Z di Jawa Timur paham akan investasi *crypto*. Namun disisi lain juga terdapat responden yang tidak paham akan investasi *cryptocurrency* seperti cara penggunaan, sampai dengan hukum dari investasi *crypto* tersebut. Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK, Anto Prabowo menyatakan kondisi literasi keuangan masyarakat masih tergolong rendah. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil yang telah diuji dimana tingkat literasi masyarakat muslim generasi Z sudah mengalami peningkatan mencapai 36,9% yang artinya masuk dalam kategori sedang. Oleh karena itu muslim generasi Z masih harus meningkatkan pemahaman lebih terhadap investasi *cryptocurrency*.

KESIMPULAN

Pada pembahasan yang telah dijabarkan melalui penelitian yang telah diteliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari kuesioner yang telah diisi oleh 65 responden dengan kriteria yang telah ditentukan, dapat diketahui tingkat literasi *cryptocurrency* pada muslim generasi Z mencapai 36,92% yang dimana tingkat literasi yang mereka miliki berada pada posisi sedang yaitu mayoritas dari mereka paham akan apa itu investasi *cryptocurrency*, namun mereka masih belum paham betul akan pengetahuan atau belum mendalami dengan baik seperti perbedaan antara uang kripto dengan uang halal yang resmi hingga langkah-langkah untuk melakukan investasi *cryptocurrency*. Namun sebenarnya perbedaan persentase tingkat literasi *cryptocurrency* terhadap muslim generasi Z tidak begitu jauh melihat bahwa persentase tingkat literasi rendah mencapai 30,8%, tingkat literasi rendah 36,9%, dan tingkat literasi tinggi 32,31%. Hal ini dapat menjelaskan bahwa generasi Z masih harus meningkatkan pemahaman dan pengetahuan akan *cryptocurrency* apabila ingin berinvestasi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dasar-Dasar Manajemen Investasi. (2020). (n.p.): Universitas Brawijaya Press. Hlm 5
- Disemadi, H. S., & Delvin, D. (2021). Kajian Praktik Money Laundering dan Tax Avoidance dalam Transaksi Cryptocurrency di Indonesia. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3), 326-340.
- Gagasan Millennial & Generasi Z Untuk Indonesia Emas 2045. (2020). (n.p.): Fianosa Publishing.
- Hamin, D. I. (2022, September). CRYPTOCURRENCY DAN PANDANGAN LEGALITAS
- Harahap, K., Anggraini, T., & Asmuni, A. CRYPTOCURRENCY DALAM PERSPEKTIF SYARIAH: SEBAGAI MATA UANG ATAU ASET KOMODITAS. *Niagawan*, 11(1), 43-56.
- Harini, I. N. (2018, Juni). TINGKAT LITERASI MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS 6 DI SD
- Jati, H. S., & Zulfikar, A. A. (2021, Juli). Transaksi Cryptocurrency Perspektif Hukum Ekonomi SYARIAH. *Al-Adalah: Jurnal Hukum dan politik islam*, 6(2).
- KONSEP DASAR INVESTASI DAN PASAR MODAL. (n.d.). (n.p.): uwais inspirasi indonesia.
- MANAJEMEN INVESTASI. (2021). (n.p.): Media Nusa Creative (MNC Publishing). Hlm 1
- MENURUT ISLAM: SEBUAH LITERATURE REVIEW. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 3(2).
- Mubarok, F. K. (2018). Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *INOVASI*, 14(2).

- MUHAMMADIYAH BANTUL KOTA. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1).
- Mui, R. (2021, November 12). *Keputusan Fatwa Hukum Uang Kripto atau Cryptocurrency*. Retrieved from mui digital.
- Priyanto, P. D., & Atiah, I. N. (2021). Melirik Dinamika Cryptocurrency dengan Pendekatan UshulFiqh. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03).
- Wicaksono, Y. S. (2018). *Keabsahan Transaksi Menggunakan Sistem Cryptocurrency di Indonesia* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945).